

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas pada elemen Gambar Teknik di kelas XI SMK Negeri 13 Medan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada setiap siklus. Pada pra siklus keaktifan peserta didik sebesar 54,49%, meningkat menjadi 70% pada Siklus I, dan kembali meningkat menjadi 87,44% pada Siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan PjBL mampu membuat peserta didik lebih aktif, berani bertanya, bekerja sama dalam kelompok, dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Penerapan *Project Based Learning* juga meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Ketuntasan belajar meningkat dari 13,33% pada pra siklus menjadi 53,33% pada Siklus I, dan mencapai 83,33% pada Siklus II. Hal ini membuktikan bahwa PjBL membantu peserta didik meningkatkan hasil belajar pada elemen gambar teknik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terbukti mampu meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada elemen Gambar Teknik. Oleh karena itu, model ini disarankan untuk

dikembangkan dan diterapkan secara berkelanjutan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran. PjBL dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, menumbuhkan kerja sama, serta meningkatkan keaktifan dan hasil belajar.

2. Bagi peserta didik, diharapkan peserta didik dapat lebih memperhatikan penjelasan guru, berpartisipasi aktif dalam diskusi dan tanya jawab, serta menjaga sikap disiplin selama kegiatan belajar berlangsung. Peserta didik juga diharapkan mampu bekerja sama dengan baik dalam kelompok dan tepat waktu dalam menyelesaikan serta mengumpulkan tugas.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan model *Project Based Learning* pada mata pelajaran atau konteks pembelajaran yang berbeda, serta menambahkan variabel lain untuk memperluas kajian mengenai efektivitas model ini dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah kejuruan